

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment*. Peneliti melakukan intervensi dimana respondennya adalah orang dengan skizofrenia yang diberikan intervensi berupa psikoedukasi. Kelompok intervensi dilakukan wawancara terstruktur mengenai fungsi sosial penderita skizofrenia sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan teknik *one grup pre test dan post test design*.

Kelompok intervensi: O1 → Xa → O2

Keterangan:

O1 : sebelum intervensi

O2 : sesudah intervensi

Xa : intervensi, psikoedukasi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita skizofrenia yang berada di puskesmas DIY yang sudah dipilihkan oleh dinas kesehatan, yaitu ada 4 puskesmas terdiri dari:

- a. Puskesmas Srandakan
- b. Puskesmas Sleman
- c. Puskesmas Temon, Kulon Progo
- d. Puskesmas Playen, Gunung Kidul

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari populasi sesuai yang dikehendaki oleh peneliti. Sehingga sampel dapat bersifat representatif (Sugiyono, 2010).

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

Sd = standart deviasi

$X1 - X2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah sehingga $Z\alpha = 1,96$, Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, hipotesis satu arah sehingga $Z\beta = 0,84$

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa:

$X_1 = 64,3$, $X_2 = 55,1$ didapatkan $X_1 - X_2 = 9,2$

$Sd = 14,73$

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X_1 - X_2)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{(1,96 + 0,84)14,73}{(64,3 - 55,1)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{41,224}{(9,2)} \right]^2$$

$$N = (4,48)^2$$

$$N = 20,09$$

$$N = 20 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop - out* maka perhitungan jumlah sample menjadi:

$$N' = N / (1 - f)$$

Keterangan:

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop-out* = 20%

$$N' = 20 / (1 - 0,2)$$

$$N' = 25 \text{ orang}$$

Penelitian ini juga membatasi subjek peneliti dalam beberapa kriteria-kriteria, yaitu:

3. Kriteria Inklusi

- a. Penderita yang didiagnosis skizofrenia sesuai dengan PPDGJ III
- b. Usia penderita 18-59 tahun
- c. Tidak dalam kondisi akut
- d. Sudah mendapatkan pengobatan rutin

4. Kriteria eksklusi

- a. Memiliki penyakit fisik atau cacat fisik berat
- b. Penyalah guna NAPZA
- c. Memiliki gangguan jiwa berat yang lain

5. Kriteria *Drop Out*

- a. Kambuh saat intervensi
- b. Tidak mengikuti intervensi secara lengkap. Minimal kehadiran adalah 70%.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 4 puskesmas wilayah DIY . Waktu penelitian dimulai sejak pembuatan proposal yaitu bulan Mei 2016 sampai Juni 2017 dengan rincian psikoedukasi diberikan seminggu 1 kali dengan durasi 60-90 menit. Subjek dibagi dalam beberapa kelompok, 8-12 orang per kelompok dimana pemateri adalah tenaga medis puskesmas (perawat atau dokter) yang sebelumnya sudah dilatih. Modul psikoedukasi terdiri

dari 6 sesi yaitu pengertian skizofrenia, gejala skizofrenia, penatalaksanaan skizofrenia, pemulihan dan kekambuhan, peran keluarga dan manajemen stress.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Pemberian psikoedukasi kepada penderita skizofrenia

b. Variabel Tergantung

Tingkat fungsi sosial penderita skizofrenia

E. Definisi Operasional

a. Diagnosis Skizofrenia

Seseorang yang didiagnosis menderita gangguan jiwa skizofrenia menurut kriteria PPDGJ III.

b. Psikoedukasi

Suatu *treatment* atau rehabilitasi yang diperuntukkan oleh penderita gangguan psikiatri, dimana program ini dalam bentuk pendidikan atau pelatihan (Bordbar, 2010).

c. Fungsi Sosial

Fungsi sosial telah diartikan secara global sebagai kapasitas dari seseorang dalam berfungsi di masyarakat dalam peran yang berbeda-beda seperti ibu rumah tangga, pekerja, mahasiswa, pasangan, dan anggota keluarga dan teman. Dalam hal ini juga termasuk pada tingkat kepuasan mereka dalam memenuhi perannya, menjaga atau merawat

diri mereka sendiri, dan seberapa mereka meluangkan waktu dan kegiatan rekreasinya (Priebe, 2007)

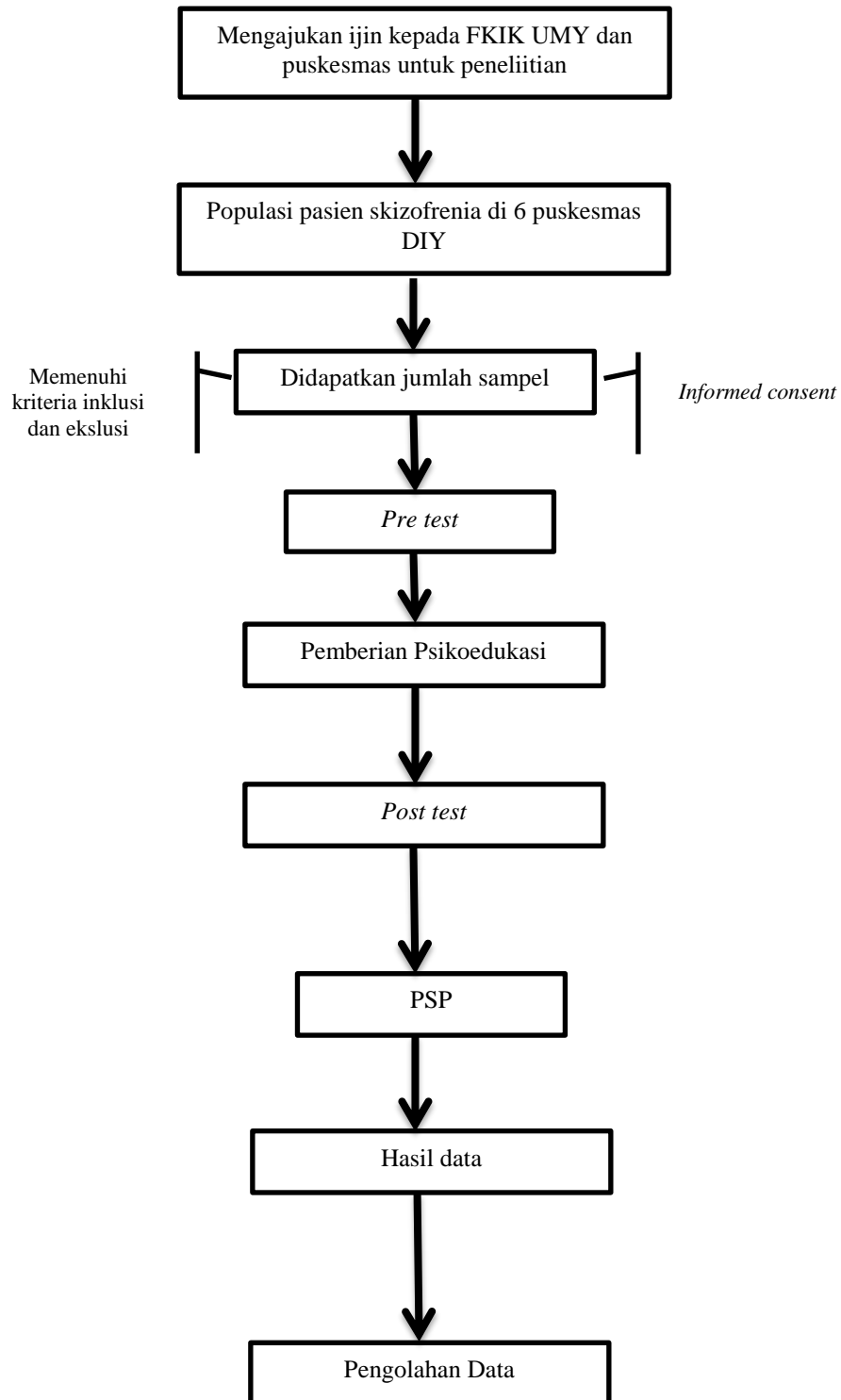
d. Skala PSP

Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fungsi atau kemampuan seseorang untuk dapat hidup mandiri dalam sehari-hari dimana alat ukur ini berupa wawancara terstruktur (Reverger, 2012).

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner Data Diri Responden
2. Modul psikoedukasi
3. Lembar wawancara terstruktur *Personal and Social Performance*.

G. Jalannya Penelitian



H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Jurnal Purnama, *et al.*, (2012) menyebutkan telah dilakukan beberapa uji validitas dan reliabilitas seperti validitas isi yang mengkaji ulang validitas dari isi PSP *scale*, validitas konsep dimana dengan menghitung koefisien-korelasi antar-butir, validitas kriteria yaitu dengan *concurent validity* menggunakan koefisien-korelasi *Spearman* membandingkan penilaian skala GAF dan PSP dalam bentuk interval, dan uji reliabilitas kesepakatan *inter-rater* atau *inter-observer* dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Dalam jurnal ini menyebutkan bahwa pada analisis faktor dengan PCA secara kumulatif didapatkan 70,504 %. Komunalitas tiap ranah didapatkan untuk ranah A yaitu 0,807 ; ranah B 0,0883 ; ranah C 0,905 ; ranah D 0,685. Hasil ini mengindikasikan bahwa tiap ranah menampilkan fungsi personal dan sosial yang baik. Masing-masing ranah memberikan gambaran yang baik terhadap kompetensi fungsi dan personal sosial.

Seperti yang bisa dilihat pada ranah D yang menilai perilaku mengganggu dan agresif walaupun memiliki nilai *item loading* yang paling rendah diantara 3 koefisien korelasi *Spearman* antara skala GAF dengan PSP adalah 0,84 & koefisien korelasi *Spearman* antara GAF dengan ranah B adalah yang paling kuat jika dibandingkan dengan ranah lainnya yaitu sebesar 0,77, dimana dia membuktikan bahwa skala PSP sebanding dengan skala GAF dalam menilai fungsi sosial dan personal pasien-pasien skizofrenia di Indonesia.

I. Analisis Data

Seluruh data yang didapat akan dianalisa secara sistematis menggunakan program SPSS versi 16.00 dimana metodenya menggunakan *Paired T Test*.